

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah seperangkat hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, latihan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal masyarakat dalam dunia pendidikan di sekolah. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan suatu interaksi. Dalam kegiatan interaksi pendidikan (guru) bertindak mendidik peserta didik (siswa). Mendidik tertuju pada perkembangan siswa menjadi mandiri, artinya agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Tujuan pendidikan yaitu untuk menghasilkan manusia yang memiliki kualitas dan berkarakter, dengan pendidikan seseorang dapat memiliki pandangan yang luas untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Tujuan pendidikan menyangkut kepentingan siswa, kepentingan masyarakat, dan tuntunan lapangan pekerjaan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri siswa. Pengembangan diri ini dibutuhkan untuk menghadapi tugas-tugas dalam kehidupannya sebagai pribadi, sebagai siswa, karyawan, profesional maupun sebagai warga masyarakat.

Guru adalah seorang fasilitator, guru memiliki peran penting sebagai seorang pengajar, guru merupakan fasilitator dan media dalam menyampaikan pembelajaran pada siswa, seorang guru memiliki tujuan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, cara yang tepat dilakukan guru untuk mencapai tujuan hasil belajar tersebut yaitu dengan penggunaan model dalam pembelajaran akan menjadi lebih menarik. Seorang guru diharapkan mampu memahami, mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam mengajar, dan terampil dalam memilih model pembelajaran sebagai pengendalian kegiatan pembelajaran di dalam kelas,

guru juga harus dapat menguasai model yang digunakan sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat mempengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung, termasuk didalamnya proses pembelajaran IPA.

Mata pelajaran IPA di sekolah merupakan mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik. Salah satu penyebabnya adalah IPA banyak mempunyai konsep yang bersifat abstrak sehingga sukar dipahami. Oleh sebab itu banyak siswa yang langsung saja bekerja dengan hafalan-hafalan tanpa memahami konsep IPA itu sendiri. Bila saja konsep-konsep yang bersifat abstrak itu dapat dibuat menjadi nyata sehingga mudah ditangkap oleh panca indera, maka masalahnya akan sangat berbeda. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau *sains*. IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala – gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi. Jadi berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang ada di alam.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV di SD Negeri 040527 Tigapanah, dimana guru mengajar belum menggunakan metode atau model yang efektif lebih cenderung dengan metode ceramah saja, guru kurang menggunakan media dalam pembelajaran, sehingga kurangnya minat siswa dalam belajar IPA dan siswa bersikap pasif pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan di atas, menyebabkan hasil ulangan harian belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA

SD Negeri 040527 Tigapanah

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai rata-rata Siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2021-2022	70	30	Tuntas	Tidak Tuntas	65
			16 (53%)	14 (47%)	

Sumber: SD Negeri 040527 Tigapanah

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas hasil ulangan harian IPA siswa kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Tahun Pelajaran 2021-2022 masih kurang maksimal. Dimana dapat kita lihat bahwa terdapat 30 siswa (16) yang tuntas secara individu dengan nilai KKM 70 yang ditentukan pada mata pelajaran IPA dan (14) siswa yang belum memenuhi KKM. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa antara lain : Model pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif, Kurangnya menggunakan media dalam pembelajaran, Kurangnya minat siswa dalam belajar IPA, Siswa bersikap pasif pada saat proses pembelajaran, Hasil belajar siswa kurang maksimal.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut guru perlu menerapkan model efektif dalam pembelajaran salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan belajarsiswa. Model pembelajaran *Picture and Picture* menurut penulis dianggap cocok diterapkan disekolah, karena akan meningkatkan hasil belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini agar siswa menjadi mudah mengingat materi pelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Sub Tema 2 Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan Di Kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Tahun Pelajaran 2021/2022.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain :

1. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif
2. Kurang menggunakan media dalam pembelajaran
3. Kurangnya minat siswa dalam belajar IPA
4. Siswa bersikap pasif pada saat proses pembelajaran

5. Hasil belajar siswa kurang maksimal

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar tidak terjadi pemahaman yang lebih luas, maka diperlukan batasan masalah. Batasan masalah adalah **“Penggunaan Model *picture and picture* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam(IPA) Tema 6 Subtema 2 Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan Di Kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 6 Subtema 2 Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan di kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *picture and picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam(IPA) Tema 6 Subtema 2 Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan di kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model *picture and picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 6 Subtema 2 Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan di kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Tahun Pelajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 6 Subtema 2 Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan di kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *picture and picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 6 Subtema 2 Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan di kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *picture and picture* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 6 Subtema 2 Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan di kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain yaitu:

1. Bagi Sekolah
Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan motivasi bagi siswa untuk lebih meningkatkan minat belajarnya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi Guru
Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi pada setiap kegiatan proses belajar mengajar.
3. Bagi Siswa
Sebagai pengalaman belajar dan motivasi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.
4. Bagi Peneliti
Menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan penulis dalam meningkatkan kualitas diri penulis sehingga dapat diterapkan nantinya ketika sudah menjadi guru.